

ABSTRAKSI

Persaingan dalam era globalisasi yang semakin tajam menyebabkan suatu perusahaan harus memiliki suatu keunggulan untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh sebab itu untuk dapat menjaga kinerja suatu perusahaan agar tetap berjalan dengan baik, kiranya perusahaan harus dapat memanfaatkan penggunaan Sumber Daya yang dimiliki. Sehingga perusahaan akan berusaha untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya dan mampu bersaing dengan perusahaan pesaing serta bisa memenangkan persaingan tersebut.

Untuk bisa mewujudkan keadaan tersebut, maka suatu perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan kompetitif yang harus pula ditunjang dengan pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern yang memadai terhadap setiap kegiatan operasionalnya. Penerapan Sistem dan Prosedur Pengendalian Intern yang sesuai akan membantu pihak manajemen dalam mengevaluasi organisasi, kegiatan, teknik-teknik manajemen dan pengendalian intern yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dengan melalui evaluasi sistem dan prosedur Pengendalian Intern maka dapat mengoptimalkan fungsi pembelian persediaan bahan baku. Evaluasi Penerapan Sistem dan Prosedur Pengendalian Intern pada fungsi pembelian bahan baku di PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. telah menghasilkan beberapa temuan. Permintaan penawaran harga oleh staff bagian pengadaan bahan baku tidak dilakukan secara tertulis, tetapi dilakukan melalui telepon sehingga tidak ada bukti bahwa bagian pengadaan bahan baku telah melakukan permintaan penawaran harga kepada para pemasok (supplier). Sebelum dilakukan pembelian bagian pengadaan bahan baku tidak mendapatkan persetujuan dari bagian pembelian tetapi hanya mendapat persetujuan atau otorisasi dari Kepala Seksi pengadaan bahan baku. Fungsi perencanaan administrasi pergudangan membuat kartu gudang, yang seharusnya dilakukan oleh bagian akuntansi. Tidak adanya konfirmasi ulang untuk kesanggupan atas order pembelian yang dikirim kepada pemasok (supplier).